
Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berbasis Digital Bagi Pelaku Bisnis Dengan Aplikasi Catatan Keuangan

Lilis Sulistyani¹, Ifah Lathifah², Ridwan Wahyudi³, Ika Swasti Putri⁴, Brm. Suryo Triono⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Dharma AUB Surakarta
E-mail: lilissulistyani44@yahoo.co.id¹, ifahtifa@yahoo.co.id²

Article History:

Received: 10 April 2023

Revised: 20 April 2023

Accepted: 25 April 2023

Keywords: Pelatihan,
Pendampingan, akuntansi,
digital, aplikasi.

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku bisnis tentang akuntansi berbasis digital di wilayah Karanganyar, khususnya di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pelatihan dan pendampingan proses akuntansi berbasis digital ini dilakukan dengan cara presentasi, diskusi dan simulasi. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagi pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Solusi yang ditawarkan adalah para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar sebagai wirausahawan/wirausahawati akan dapat menyusun laporan keuangan sederhana namun sudah berbasis teknologi. Kegiatan ini dimulai dengan membantu dalam memilih aplikasi akuntansi yang cocok, melatih proses pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan aplikasi akuntansi yang akan digunakan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar dapat merekam tiap transaksi melalui aplikasi akuntansi yang akan digunakan sampai dengan menghasilkan laporan keuangan sesuai yang diinginkan. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu akan dilakukan binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan benar-benar dapat menggunakan aplikasi akuntansi untuk menjalankan bisnis atau usaha mereka secara mandiri.

PENDAHULUAN

Fenomena revolusi industri 4.0 saat ini yang ditandai dengan adanya otomatisasi mesin terintegrasi dengan internet, teknologi sensor, dan robotik serta teknologi 3D printing, tentu berdampak besar terhadap perubahan peradaban manusia baik pada negara maju, maupun negara

berkembang. Perubahan yang begitu cepat akibat dari revolusi industri 4.0 mengharuskan berbagai aspek dalam kehidupan bersiap untuk menghadapi, salah satu diantaranya adalah perkembangan aspek teknologi. Hal lain yang juga memicu penerapan teknologi adalah kondisi pandemi covid 19 yang cukup berimbas bagi kehidupan masyarakat yang semula berbasis non teknologi, mau tidak mau harus menjalankan aktivitas berbasis teknologi karena selama pandemi covid 19 harus membatasi interaksi secara langsung.

Para pelaku bisnis di kabupaten Karanganyar khususnya di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar yang menjalankan usaha seperti warung makan, toko kelontong, jahit, home industri makanan dan sebagian laundry selama pandemi covid 19 harus menghadapi kenyataan pahit yaitu penurunan hasil penjualan yang tentu saja keuntungan yang mereka peroleh juga turun. Sistem penjualan secara langsung yang selama ini dijalankan tidak dapat menjamin keberlangsungan hidup atas usaha mereka. Mereka akhirnya harus mengembangkan bisnis berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi seperti sistem penjualan secara *on line* dengan membuat *market place*, Instagram, *facebook* maupun tik tok.

Digitalisasi mengharuskan segala bidang usaha beralih dari sistem manual ke sistem yang terotomatisasi agar tidak tertinggal oleh para pelaku usaha lainnya. Usaha yang paling dituntut untuk melakukan digitalisasi yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), seperti halnya para pelaku bisnis di kabupaten Karanganyar khususnya di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar guna meningkatkan usaha agar tidak tertinggal oleh teknologi dan tidak kalah bersaing.

Berdasarkan pengamatan atau observasi di lapangan bahwa bidang usaha dari warga dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar ini masih termasuk kategori cukup “menjanjikan”. Alasan yang mendasar bahwa selama kondisi pandemi dimana masyarakat harus beraktivitas/bekerja di rumah (*Work in Home*) dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat tidak dapat melakukan secara langsung, namun harus membeli atau memesan dengan *on line*. Kondisi ini membuka peluang yang besar bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar untuk memanfaatkan *smartphone* berbasis android untuk menawarkan atau menjual produk secara *on line*.

Smartphone sebagai *mobile device* sudah ramai digunakan oleh berbagai kalangan, perangkat komunikasi ini dapat terkoneksi dengan internet untuk keperluan pekerjaan, hiburan, dan aktivitas lainnya. *Smartphone* berbasis android merupakan ponsel pintar yang banyak beredar dipasaran. Keunggulan sistem android adalah terdapat berbagai brand *smartphone* yang beredar, berbagai aplikasi dan pengembang aplikasi untuk berbagai kebutuhan, misalnya aplikasi game, pengetahuan, sosial media, keuangan, dan salah satunya aplikasi akuntansi (pembukuan). Penggunaan ponsel pintar ini merupakan kesempatan bagi pengguna aplikasi akuntansi untuk memungkinkan mereka belajar dan melakukan upaya dengan menggunakan teknologi menjadi peluang untuk meraih keuntungan yang maksimal. *Smartphone* berbasis android saat sekarang ini sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan khususnya pelaku usaha/bisnis.

Para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, selama ini hanya berputar dengan pemikiran bagaimana dapat menjual produk yang mereka hasilkan untuk memperoleh penghasilan sebanyak-banyaknya tanpa mengenal apa itu ilmu pencatatan atau pembukuan atau akuntansi. Kondisi tersebut dapat dipahami karena para pelaku bisnis tersebut hanya berfokus pada bagaimana usaha tetap berjalan. Namun karena era

terus berubah, revolusi industri 4.0 tidak dapat dihindari, mau tidak mau perilaku pelaku bisnis harus menyesuaikan dengan perubahan.

Kesiapan para pelaku bisnis khususnya di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, dalam menyongsong perubahan teknologi di era digitalisasi saat ini menjadi perhatian dari tim pengabdian kepada masyarakat UNDHA AUB Surakarta. Oleh karena itu Tim pengabdian kepada masyarakat UNDHA AUB Surakarta, berdasarkan fenomena di lapangan merasa sangat terpanggil untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pelaku bisnis khususnya di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar sebagai bentuk kepedulian terhadap kesadaran masyarakat di lingkungan Kota Surakarta (SOLO RAYA) tentang pembuatan laporan keuangan bagi usaha kecil dengan berbasis digital. Kepedulian ini diwujudkan dalam langkah nyata yaitu dilakukannya kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis digital bagi pelaku bisnis di Kabupaten Karanganyar.

Harapan dari kegiatan ini yaitu akan dapat meningkatkan atau menambah kesadaran dan kemampuan bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar untuk menjalankan usaha mereka secara akuntabel, bagaimana merekam setiap transaksi yang terjadi, mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan basis teknologi/digital sederhana. Harapan jauh ke depan, para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan akan lebih percaya diri untuk berwirausaha. Para pelaku bisnis dapat menjalankan usaha kecil dikelola secara akuntabel untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana namun berbasis digital.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi kondisi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNDHA AUB Surakarta akan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis digital bagi pelaku bisnis. Pelatihan dan pendampingan ini khusus untuk memperkenalkan kepada para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tentang bagaimana merekam terjadinya transaksi ke dalam bukti transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

Adapun permasalahan yang dirumuskan yaitu bagaimana meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar sebagai wirausahawan/wirausahawati dalam mengelola bisnis secara akuntabel dengan berbasis digital ?”.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar berkaitan pembuatan bukti transaksi dan menjalankan siklus akuntansi berbasis digital.
2. Memberikan pendampingan bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar untuk menyusun laporan keuangan

menggunakan aplikasi pembukuan digital “CATATAN KEUANGAN”.

C. Pemecahan Masalah

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNDHA AUB Surakarta setelah mengadakan pendekatan dan melakukan pengamatan ternyata bahwa para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tidak atau belum mengenal bidang ilmu akuntansi apalagi akuntansi berbasis digital. Padahal para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar adalah para wirausahawan/usahawati yang telah mendirikan atau memiliki usaha meski sebagian besar adalah pedagang kecil. Para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar sebagai wirausahawan/usahawati, akan lebih baik lagi dalam menjalankan usaha jika memiliki bekal ilmu akuntansi apalagi berbasis digital meskipun akuntansi digital yang sederhana. Bekal ilmu akuntansi digital ini dapat memfasilitasi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar menjadi wirausahawan/wirusahaawati yang lebih akuntabel dalam menjalankan bisnis.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UNDHA AUB Surakarta untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar yaitu Tim PKM mengadakan pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis digital dengan aplikasi **Catatan Keuangan**.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Penyampaian materi tentang akuntansi sederhana bagi usaha kecil.
2. Penyampaian materi tentang siklus akuntansi dengan aplikasi CATATAN KEUANGAN.
3. Pelatihan dalam bentuk mensimulasikan siklus akuntansi dari aplikasi CATATAN KEUANGAN.
4. Pendampingan dalam proses pemilihan aplikasi akuntansi sesuai kebutuhan peserta pendampingan.
5. Peserta pendampingan melakukan simulasi siklus akuntansi sederhana dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang telah dipilih.
6. Tim PKM dan peserta pendampingan melakukan diskusi terkait simulasi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi peserta pendampingan saat simulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Pada tahap pertama, dilakukan pengecekan terkait praktik siklus akuntansi yang dilakukan pada peserta PKM dengan aplikasi akuntansi sederhana CATATAN KEUANGAN. Tahap kedua, dilakukan pengecekan atas laporan keuangan sederhana yang dihasilkan oleh peserta PKM. Pada tahap ketiga, dilakukan evaluasi dan diskusi dari hasil simulasi praktik siklus akuntansi dengan aplikasi CATATAN KEUANGAN. Pada tahap terakhir, dilakukan Kembali simulasi siklus akuntansi dengan aplikasi

CATATAN KEUANGAN oleh tim PKM UNDHA AUB Surakarta. Para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan dapat menjelaskan apa itu akuntansi, akuntansi digital, aplikasi CATATAN KEUANGAN maupun aplikasi akuntansi lainnya yang telah mereka pilih.

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini merupakan kegiatan untuk memperkenalkan ilmu akuntansi yang berbasis manual ataupun digital dan melatih para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar dalam mengelola usaha yang telah mereka miliki dengan aplikasi akuntansi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan sasaran para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, dengan pertimbangan dari observasi awal para pelaku bisnis ini awam sekali dengan akuntansi apalagi akuntansi yang berbasis digital.

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik seperti yang direncanakan. Para peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias mengikuti kegiatan mulai dari penjelasan mengenai akuntansi manual maupun akuntansi digital. Para peserta juga sangat antusias saat mengikuti simulasi siklus akuntansi sederhana menggunakan aplikasi CATATAN KEUANGAN. Para peserta pendampingan juga sangat antusias saat memilih dan mensimulasikan aplikasi akuntansi dengan smartphone yang mereka miliki.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian ini, dilakukan dalam bentuk :

1. Memantau proses latihan dalam pemilihan aplikasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan peserta pendampingan.
2. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta pendampingan saat simulasi atau melakukan praktik siklus akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan sederhana sesuai dengan aplikasi akuntansi yang sudah dipilih.

Kegiatan ini akan dilakukan tindak lanjut yaitu binaan dan pendampingan berkelanjutan. Harapan ke depan peserta pendampingan khususnya pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar pada saat sudah memilih aplikasi akuntansi yang sesuai dengan usaha yang mereka geluti, akan dapat menjalankan siklus akuntansi dengan lebih baik. Harapan lebih lanjut bahwa pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar akan termotivasi untuk dapat memanfaatkan smartphone android yang dimiliki dengan baik dan benar dalam menjalankan bisnis.



Gambar 1. Foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis digital bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar telah berlangsung dengan lancar, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Para peserta pelatihan dan pendampingan sangat memperhatikan penjelasan mengenai akuntansi. Hal ini dikarenakan keinginan para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar untuk lebih memahami tentang siklus akuntansi untuk menjalankan usaha mereka dengan lebih baik di masa yang akan datang.
2. Para peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias saat mengikuti simulasi siklus akuntansi dengan aplikasi akuntansi sederhana yaitu CATATAN KEUANGAN. Antusiasme ini mengindikasikan bahwa sebagai pelaku bisnis walaupun berskala kecil ada keinginan untuk dapat melakukan tertib administrasi di bidang bisnis salah satunya dengan melakukan pencatatan akuntansi (siklus akuntansi).
3. Kegiatan pengabdian oleh Tim PKM UNDHA AUB Surakarta berjalan dengan baik dan semoga memberikan manfaat bagi para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Para peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat menjelaskan tentang akuntansi, akuntansi berbasis digital, memahami atau minimal sudah mengetahui penggunaan aplikasi akuntansi CATATAN KEUANGAN.

Hal-hal yang perlu digarisbawahi berdasarkan hasil kesimpulan di atas adalah berupa saran untuk pengembangan pelatihan selanjutnya, sehingga kegiatan ini akan memotivasi warga masyarakat terutama para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar untuk dapat menjalankan bisnis mereka secara akuntabel dengan memanfaatkan *smartphone* berbasis android. Kegiatan sejenis di masa yang akan datang, agar dapat dilakukan pelatihan dan pendampingan yang lebih terstruktur, materi juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta pendampingan. Hal ini perlu dilakukan untuk membantu para pelaku bisnis di dusun Jengglong, desa Waru, kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar dapat menyesuaikan dengan perubahan teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pertama-tama kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dharma AUB Surakarta, pelaku bisnis di dusun jengglong, desa waru, kecamatan kebakkramat, kabupaten karanganyar atas support dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar

DAFTAR REFERENSI

- Arianto, Bambang. (2020). "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (2020): 233–36.
- Auliyatul, Mala. (2020). "Manajemen Pemasaran." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 3, no. 3 (2020): 45.
- Bisnis.com. (2021). "BukuKas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM,". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>.

- Dureau, Christopher. (2013). "Pembaru Dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan." Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS).
- Editor, Studilmu (2022). "Pengertian Inovasi, Manfaat Inovasi, Tujuan Inovasi dan 5 Mitos Inovasi,". <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-inovasimanfaat-inovasi-tujuan-inovasi-dan-5-mitos-inovasi>.
- Shelly. (2020). "Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Dewi Laundry." Jurnal Ekonomi Universitas Internasional Batam.
- Sholikhah, Mar'atus, Puji Astuti, and Dyah Ayu Paramitha. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Wirausahawan Terhadap Pentingnya Pembukuan Dan Laporan Keuangan." Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri 2, no. 1 (2019).
- Suara.com. (2021). "BukuKas, Solusi Praktis Pembukuan Digital UMKM,". <https://www.suara.com/bisnis/2020/05/11/100000/bukukas-solusi-praktis> pembukuan-digital-umkm?page=all.